

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai derajat resilience pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dari kalangan napza suntik di lembaga rehabilitasi “X” Bandung. Orang yang mengidap HIV/AIDS dari kalangan napza suntik merasa tertekan oleh kondisi fisik dan sosialnya sehingga diperlukan resilience yang tinggi agar mampu bertahan di tengah situasi tertekan tersebut.

Menurut Bonnie Bernard, resilience adalah kemampuan individu untuk dapat menyesuaikan diri secara positif dan mampu berfungsi secara baik di tengah situasi yang menekan serta banyak halangan dan rintangan. Derajat resilience dilihat dari empat aspeknya, yaitu social competence, problem solving, autonomy dan sense of purpose.

Penelitian ini dikelompokkan pada penelitian deskriptif dan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan didapat 28 ODHA dari kalangan napza suntik di lembaga rehabilitasi “X” Bandung memenuhi karakteristik sampel. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner derajat resilience yang disusun peneliti berdasarkan teori resilience oleh Bonnie Benard. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan Rank Spearman diperoleh 37 item yang diterima. Uji reliabilitas alat ukur menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach diperoleh hasil reliabilitas 0.880 artinya reliabilitas tinggi. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, disimpulkan bahwa sebanyak 96,43% ODHA dari kalangan napza suntik di lembaga rehabilitasi “X” Bandung memiliki derajat resilience tinggi dan 3,57% ODHA memiliki resilience rendah. Pada ODHA yang sedang menjalani perubahan perilaku diketahui 100% ODHA memiliki derajat resilience tinggi. Sedangkan pada ODHA yang menjalani masa pemulihan diketahui 96% ODHA memiliki derajat resilience tinggi dan 4% memiliki resilience rendah.

Adapun saran yang diajukan oleh peneliti adalah untuk melakukan penelitian lanjutan dalam meneliti hubungan antara kategori protective factors dengan aspek resilience. Bagi para ODHA dari kalangan napza suntik di Lembaga Rehabilitasi “X” Bandung, diharapkan memahami seberapa tinggi derajat resilience yang dimiliki agar mereka dapat mengetahui aspek mana yang rendah pada dirinya sehingga dapat mencari sumber-sumber di lingkungan dan memanfaatkannya saat ODHA membutuhkan. Bagi lembaga rehabilitasi “X”, diharapkan memberikan penyuluhan dan pelatihan yang menyampaikan pentingnya resilience kepada semua ODHA dari kalangan napza suntik sehingga diharapkan pengetahuan resilience mereka berkembang.

DAFTAR ISI

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	x
Daftar Bagan	xi
Daftar Lampiran	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	11
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1. Maksud Penelitian	11
1.3.2. Tujuan Penelitian	12
1.4. Kegunaan Penelitian	12
1.4.1. Kegunaan Ilmiah	12
1.4.2. Kegunaan Praktis	12
1.5. Kerangka Pemikiran	13
1.6. Asumsi	22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	<i>Resilience</i>	23
2.1.1.	Definisi <i>Resilience</i>	23
2.1.2.	Aspek <i>Resilience</i>	23
2.1.3.	<i>Protective Factors</i>	34
2.1.4.	<i>A Perspective on Protective Systems</i>	45
2.2.	<i>Human Immunodeficiency Virus (HIV)</i>	47
2.2.1.	Definisi HIV	47
2.2.2.	Penularan HIV	49
2.3.	Masa Dewasa Awal	50
2.3.1.	Karakteristik Dewasa Awal	50
2.3.2.	Perkembangan Fisik	51
2.3.3.	Perkembangan Kognitif	54

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Rancangan Penelitian	57
3.2.	Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, Definisi Operaional	
3.2.1.	Variabel Penelitian	58
3.2.2.	Definisi Konseptual	58
3.2.3.	Definisi Operasional	58
3.3.	Alat Ukur	60
3.3.1.	Kuesioner	60
3.3.2.	Prosedur Pengisian	62

3.3.3. Sistem Penilaian	62
3.3.4. Data Pribadi dan Data Penunjang	64
3.3.5. Uji Coba Alat Ukur	64
3.4. Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	65
3.4.1. Populasi Sasaran	65
3.4.2. Karakteristik Populasi	65
3.4.3. Teknik Penarikan Sampel	66
3.5. Teknik Analisis Data	66

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Responden	68
4.1.1. Persentase Responden Berdasarkan Usia	68
4.1.2. Persentase Responden Berdasarkan Lamanya Menggunakan Napza	69
4.2. Hasil Pengolahan Data	70
4.2.1. Hasil Pengolahan Data	70
4.2.2. Tabulasi Silang Derajat <i>Resilience</i> dengan Aspek <i>Resilience</i>	71
4.3. Pembahasan	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	96
5.2. Saran	97

5.2.1. Saran Teoritis	98
5.2.2. Saran Praktis	98

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1.	Pembagian Item Alat Ukur <i>Resilience</i>	60
Tabel 3.3.3.	Skor Jawaban Alat Ukur <i>Resilience</i>	63
Tabel 4.1.1	Gambaran Responden – Usia	68
Tabel 4.1.2	Gambaran Responden – Lamanya Menggunakan Napza	69
Tabel 4.2.1.	Derajat <i>Resilience</i>	70
Tabel 4.2.2.	Tabulasi Silang Derajat <i>Resilience</i> dan Aspeknya ...	71

DAFTAR SKEMA

Skema 1.5.	Kerangka Pemikiran	21
Skema 3.1.	Rancangan Penelitian	57

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
LAMPIRAN B	Kuesioner <i>Resilience</i> dan Data Penunjang
LAMPIRAN C	Data Mentah Hasil Kuesioner
LAMPIRAN D	Tabulasi Silang Data Primer dan Data Penunjang
LAMPIRAN E	Tabulasi Silang Data Primer dan Data Penunjang (Pada ODHA yang Menjalani Pemulihan)
LAMPIRAN F	Tabulasi Silang Data Primer dan Data Penunjang (Pada ODHA yang Menjalani Perubahan Perilaku)
LAMPIRAN G	Karakteristik Lembaga Rehabilitasi “X” Bandung